

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan oleh penulis pada BAB IV, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah melakukan ekualisasi tersebut ternyata pada buku penjualan di SPT Tahunan Badan dengan SPT Masa PPN yang dilaporkan terdapat perbedaan atau selisih yang dikarenakan adanya BKP/JKP yang dipungut PPN, namun pada pencatatan di buku penjualan SPT Tahunan Badan di catat di akun Pendapatan lain lain / Pendapatan Non Operasional melainkan bukan dicatat pada akun Penjualan. Selain itu juga perusahaan melakukan pembetulan Faktur Pajak ke – 2 yang sampai saat ini belum diputuskan mengganti kode Faktur Pajak, sehingga SPT Masa PPN yang dilaporkan khususnya pada bulan Juli tahun 2022 memiliki selisih dengan buku penjualan SPT Tahunan Badan. Perbedaan tersebut terjadi dikarenakan kurang tertib nya administrasi yang dilakukan oleh PT Cahaya Murni Sriwindo dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.
2. Dengan melakukan ekualisasi ini PT Cahaya Murni Sriwindo dapat mengetahui dampak yang terjadi bagi perusahaan terkait selisih peredaran usaha antara buku penjualan SPT Tahunan Badan dengan SPT Masa PPN. Ketidaksengajaan yang dilakukan oleh perusahaan memiliki dampak yaitu PT Cahaya Murni Sriwindo mendapatkan SP2DK (Surat Permintaan Penjelasan atas data dan/atau Keterangan) dari Direktorat Jenderal Pajak.
3. PT Cahaya Murni Sriwindo harus memberikan penjelasan yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi dan menjawab dengan detail terkait SP2DK yang disampaikan oleh Direktorat Jenderal Pajak, serta dalam melaporkan jumlah kewajiban/beban perpajakannya harus sesuai dengan peraturan Undang-Undang yang berlaku, dan mengikuti proses administrasi dengan benar agar tidak terjadi kelalain, karena perusahaan memberikan penjelasan yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi

## 5.2 Saran

Setelah melakukan analisis ekualisasi terhadap peredaran usaha antara SPT Tahunan Badan dengan SPT Masa PPN, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. PT Cahaya Murni Sriwindo sebaiknya harus meningkatkan ketelitian dalam melakukan verifikasi data dan menginput ke dalam aplikasi e-Faktur sehingga terhindar dari sanksi pajak
2. PT Cahaya Murni Sriwindo sebaiknya melakukan analisis ekualisasi secara rutin atas PPN dan pajak lainnya seperti PPh Pasahl 21 dengan bebang aji di SPT Tahunan Badan, serta melakukan ekualisasi internal setiap bulan nya yang berguna untuk memastikan data yang akan dilaporkan sudah benar dan tidak ada kesalahan yang dapat menyebabkan denda yang merugikan bagi perusahaan.
3. Dikarenakan keterbatasan penulis dalam menganalisis dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi, disaran kepada penulis selanjutnya untuk dapat menganalisis ekualisasi antara PPN Masukan dengan Nilai Pembelian, dan pajak lainnya di perusahaan yang sama, agar dapat diketahui apakah selisih yang terjadi memiliki penyebab yang sama atau tidak.